



PANDUAN AKADEMIK

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN



UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2023

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Ir. Rusdi Faizin, M.Si
Koordinator	: Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric, Sc
Wakil Koordinator	: Mudastsir, S.Pt., M.Si
Pelaksana	: Sri Jeksi, S.Pt., M.Si Agam Rizki, S.Pt., M.Si Fachrul Akbar, S.Pt., M.Si Mutawalli, S.Pt., M.Si
Penyunting Pelaksana	: Nailis Salsabilla, S.Pt., M.Si Icha Tridayana, S.Pt., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya telah menyelesaikan penyusunan buku panduan akademik pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar tahun akademik 2023/2024. Buku panduan akademik ini merupakan pedoman dasar dalam menyelenggarakan administrasi akademik pada Program Studi Peternakan khususnya dan Fakultas dalam lingkungan Universitas Teuku Umar pada umumnya, untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada seluruh civitas akademika, baik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Pertanian, bahkan pihak luar fakultas mengenai visi, misi, sistem pendidikan, administrasi pendidikan, tugas akhir, ujian akhir, etika akademik dan tata tertib yang berlaku bagi program pendidikan Strata 1 di lingkungan Fakultas Pertanian.

Keberhasilan kegiatan pendidikan sangat ditunjang oleh pemahaman dan pelaksanaan yang benar berdasarkan berbagai aturan dan petunjuk yang berfungsi sebagai pedoman. Penerbitan buku pedoman pendidikan ini sangat penting bagi lancarnya keberlangsungan proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih disampaikan kepada Tim penyusunan Buku Panduan Akademik Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar tahun akademik 2023-2028 ini. Akhirnya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelaksanaan pendidikan Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Penanggung Jawab
Dekan,


Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 196308111992031001

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Visi Program Studi Peternakan:	1
1.2. Misi Program Studi Peternakan:	1
1.3. Tujuan Program Studi Peternakan:	1
1.4. Sasaran Program Studi Peternakan:	2
1.5. Strategi	2
1.6. Sejarah Singkat Berdirinya Program Studi Peternakan.....	2
II. STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA	4
2.1. Struktur Organisasi	4
2.2. Dekan dan Wakil Dekan	4
2.3. Senat Akademik Fakultas	6
2.4. BAPEM (Badan Penjamin Mutu)	6
2.5. Program Studi	6
2.6. Laboratorium (Kelompok Jabatan Fungsional Dosen), UPT dan Tata Usaha	6
III. Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study.....	8
3.1 Evaluasi Kurikulum	8
3.2 Tracer Study.....	9
IV. Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	10
4.1 Profil Lulusan	10

4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Peternakan.....	11
V. PANDUAN AKADEMIK.....	13
5.1. Sistem Seleksi Calon Mahasiswa.....	13
5.2. Pendaftaran	14
5.3. Penyelenggaraan Pendidikan	14
VI. KURIKULUM.....	21
6.1 Rubrik	26
6.2 Portofolio Penilaian Hasil belajar	27
VII. Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester	29
7.1 Model implementasi MBKM	29
7.2 Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri.....	31
7.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi.....	32
7.4 Bentuk Kegiatan Pembelajara di Luar Kampus (Perguruan Tinggi).....	33

I. PENDAHULUAN

Buku Panduan Akademik terbitan tahun 2023 ini berisikan kurikulum tahun 2018, yang merujuk kepada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Buku panduan ini ditetapkan dengan Keputusan Rektor Teuku Umar No. 275/UN59/EP/2018 tanggal 16 Juli 2018 tentang ketentuan yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan tinggi menjadi pedoman bagi dosen, mahasiswa dan karyawan Fakultas Pertanian dalam penyelenggaraan pendidikan program Sarjana (S1).

Program Studi Peternakan mempunyai visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi sebagai berikut:

1.1. Visi Program Studi Peternakan:

Menjadi program studi unggul sebagai sumber inspirasi dan referensi ditingkat regional (2030), nasional (2040), dan internasional (2050) dalam pengembangan IPTEK dan bisnis berbasis peternakan terintegrasi usaha agro and marine industry melalui pendidikan riset yang inovatif kreatif dan berdaya saing tinggi.

1.2. Misi Program Studi Peternakan:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.
2. Melaksanakan, mengembangkan, menyebarluaskan, menerapkan hasil penelitian dan menjalankan pengabdian kepada masyarakat berbasis peternakan terintegrasi usaha agro marine industry untuk mendukung peningkatan ekonomi dan status sosial masyarakat.
3. Melaksanakan kerjasama dengan stakeholders dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry.
4. Menghasilkan sumberdaya manusia berjiwa wirausaha bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang kompeten, professional, menguasai manajemen, produksi, teknologi, pemasaran dan industry peternakan.

1.3. Tujuan Program Studi Peternakan:

1. Menghasilkan lulusan peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang berkarakter religius, berkualitas, berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry.

3. Menghasilkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait manajemen, produksi, pemasaran dan teknologi peternakan terintegrasi usaha agro marine industry yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan peternak dan masyarakat.
4. Meningkatkan eksistensi bidang peternakan melalui kerjasama dengan stakeholder pada tingkat regional, nasional dan internasional.

1.4. Sasaran Program Studi Peternakan:

1. Terciptanya sistem manajemen internal, pelayanan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan akuntabel serta diakui tingkat nasional dan internasional.
2. Memiliki SDM yang profesional dan kompetensi tinggi bidang peternakan terintegrasi usaha agro marine industry dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjadi inspirasi dan referensi dan mengembangkan ilmu manajemen, produksi dan pemasaran peternakan terintegrasi agro marine industry.
4. Menghasilkan lulusan peternakan yang memiliki daya saing pada pasar kerja nasional dan internasional dalam pengembangan industry peternakan terintegrasi usaha agro marine industry.

1.5. Strategi

1. Mengembangkan kurikulum yang sesuai kebutuhan masyarakat dan industri.
2. Melaksanakan penelitian berdasarkan Road Map yang disusun untuk mendapatkan temuan yang mampu menunjang proses pendidikan dan peningkatan daya saing sub-sektor peternakan khususnya peternakan rakyat.
3. Meningkatkan kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan kelembagaan yang terarah dan terencana.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga terkait dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.

1.6. Sejarah Singkat Berdirinya Program Studi Peternakan

Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Teuku Umar didirikan tanggal 1 September 1963, atas ketetapan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) dengan Surat Keputusan tanggal 9 Oktober 1984. Berdasarkan urutan pendiriannya Fakultas Pertanian merupakan fakultas pertama yang awalnya bernama Akademi Pertanian di lingkungan Universitas Teuku Umar. Pendirian Faperta dilatarbelakangi oleh perkembangan ilmu-ilmu pertanian yang dibutuhkan dalam pembangunan Indonesia dan perluasan Universitas Teuku Umar. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 412/E/O/2023, menetapkan jurusan di Faperta Universitas Teuku Umar yaitu Jurusan Peternakan prodi peternakan.

II. STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA

2.1. Struktur Organisasi

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Kepmendikbud No. 0196/0/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pendidikan Tinggi, serta Statuta Universitas Teuku Umar tahun 2013 maka organisasi Faterna Universitas Teuku Umar terdiri dari :

1. Dekan dan Wakil Dekan
2. Senat Akademik Fakultas
3. BAPEM
4. Program Studi
5. Laboratorium, (Kelompok Jabatan Fungsional Dosen/KJFD), UPT dan Tata Usaha

Fakultas Pertanian merupakan unsur pelaksana akademis yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Teuku Umar. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional. Fungsi fakultas adalah :

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran.
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Melaksanakan kerjasama.
5. Melaksanakan pembinaan civitas akademika.
6. Melaksanakan urusan tata usaha fakultas.

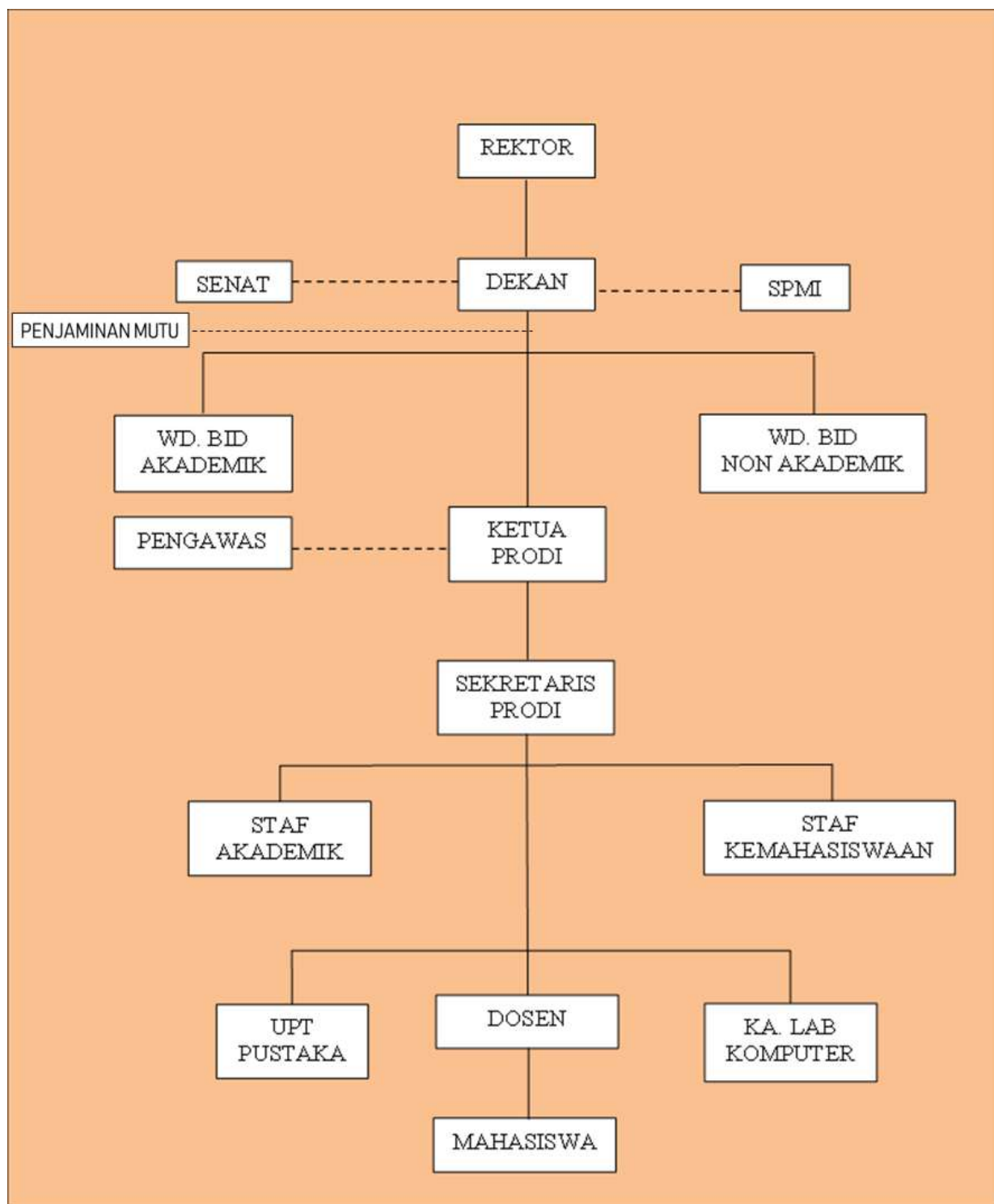
2.2. Dekan dan Wakil Dekan

Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab kepada Rektor. Dekan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi Fakultas. Dalam melaksanakan tugas Dekan dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu :

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama.
2. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan keuangan.
3. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas mewakili Dekan dalam pelaksanaan pembinaan kegiatan ko, ekstra kurikuler mahasiswa dan alumni.

Dekan dan Wakil Dekan diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Rektor. Dekan dipilih oleh Senat Fakultas dan berdasarkan Statuta Universitas Teuku Umar 2018 maka mulai tahun tersebut Wakil Dekan ditunjuk Dekan. Calon Dekan yang

diajukan ke Senat Fakultas merupakan asil penjaringan dari pemilihan yang dilaksanakan oleh Dewan Dosen. Masa jabatan Dekan dan Wakil Dekan adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.



Struktur Organisasi tingkat UPPS dan program Studi

2.3. Senat Akademik Fakultas

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi pada Fakultas, keanggotaannya terdiri dari :

1. Dekan
2. Perwakilan Bagian-Bagian /Jurusan
3. Perwakilan Guru Besar

Senat akademik mempunyai wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan Universitas untuk Fakultas dan mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan dan memberi pertimbangan mengenai calon pimpinan fakultas. Ketua Senat Akademik didampingi oleh sekretaris yang dipilih dari anggota Senat. Masa jabatan Senat adalah 4 (empat) tahun dan ditetapkan kembali untuk periode berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.4. BAPEM (Badan Penjamin Mutu)

BAPEM merupakan lembaga dibawah Dekan, membantu dalam perencanaan penjaminan mutu fakultas.

2.5. Program Studi

Program Studi (Prodi) dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh seorang Sekretaris yang diangkat oleh Rektor berdasarkan usulan Dekan Fakultas. Ketua dan Sekretaris Prodi dipilih dalam rapat dewan dosen. Masa jabatan Ketua maupun Sekretaris Program Studi adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya.

Program Studi Peternakan:

Ketua : Plh. Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric, Sc.

Sekretaris : Sri Jeksi, S.Pt., M.Si

2.6. Laboratorium (Kelompok Jabatan Fungsional Dosen), UPT dan Tata Usaha

Laboratorium dipimpin oleh seorang Kepala Laboratorium yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas.

Tabel 1. Perangkat Laboratorium, UPT, dan Tata Usaha

No	Laboratorium	Kepala Laboratorium
1	Ilmu Nutrisi dan Pakan Ternak	Agam Rizki, S.Pt., MSi
2	Ilmu Pemuliaan dan Fisiologi Ternak	Mutawalli, S.Pt., MSi
3	Lab. Lapangan Peternakan	Fachrul Akbar, S.Pt., MSi

III. Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum pada periode tertentu diperlukan evaluasi agar *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan. Evaluasi kurikulum ini dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada dalam kurikulum tersebut. Fokus evaluasi kurikulum dapat dilakukan pada *outcome* dari kurikulum tersebut (*outcomesbased evaluation*), namun dilain pihak evaluasi kurikulum juga diarahkan pada suatu proses atau aktifitas program kurikulum itu sendiri (yang tercakup di dalamnya komponen kurikulum). Secara umum, tujuan evaluasi kurikulum mencakup dua hal yaitu: *pertama*, evaluasi digunakan untuk menilai efektifitas, efisiensi, dan relevansi program. *Kedua*, evaluasi dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kurikulum (pembelajaran). Saat ini, kurikulum yang berlaku di Program Studi Peternakan Universitas Teuku Umar adalah Kurikulum Berbasis KKNi.

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka secara umum akan diimplementasikan dalam waktu dekat, untuk itu diperlukan evaluasi Kurikulum KKNi ke kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Tahapan yang sudah dilakukan dalam mengevaluasi Kurikulum KKNi menjadi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka antara lain:

- a. Mengundang para pemangku kepentingan atas lulusan Program Studi Peternakan Universitas Teuku Umar dalam Forum Discussion Group (FGD) tentang kebutuhan para pengguna terhadap lulusan dari program studi Peternakan. Pihak konsultan peternakan, partner mitra, pelaku bisnis, organisasi profesi forum peternakan Indonesia, dan pihak internal kampus yaitu prodi akuntansi, dekanat, masing-masing mengemukakan kebutuhan dari sudut pandang mereka. Berdasarkan hasil diskusi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:
 1. Profil lulusan program studi Peternakan, yaitu sarjana Peternakan yang memiliki kompetensi di bidang Peternakan.

2. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- b. Pengorganisasian mata kuliah dan penyusunan perangkat pembelajaran pengorganisasian mata kuliah dari kurikulum MBKM dan menyusun perangkat pembelajarannya seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan metode pembelajaran kurikulum MBKM
- c. Mengembangkan instrumen evaluasi, instrumen evaluasi Kurikulum MBKM disusun dan dikembangkan dengan menyesuaikan instrumen evaluasi yang sudah ada, dalam pembuatan instrumen evaluasi MBKM tidak hanya melibatkan Unit Penjaminan Mutu Fakultas tetapi juga Badan Penjaminan Mutu Universitas.
- d. Menyusun Dokumen Kurikulum MBKM Tahun 2020 Dokumen Kurikulum MBKM dibuat berdasarkan Panduan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

3.2 Tracer Study

Tracer study atau studi pelacakan jejak alumni merupakan sebuah tindakan yang ditujukan kepada alumni perguruan tinggi tersebut. Biasanya, tindakan ini dilakukan kepada alumni setelah 2 tahun lulus dari perguruan tinggi. Manfaat tracer study tidak hanya dapat dirasakan oleh perguruan tinggi tersebut, namun juga bisa digunakan oleh instansi lainnya, seperti Dikti dan pengelola industri. Tracer study untuk para lulusan Universitas Teuku Umar dilakukan oleh Prodi Peternakan Universitas Teuku Umar. Sosialisasi tentang tracer study dilakukan pada mahasiswa yang akan di wisuda serta pelacakan jejak alumni yang dilakukan setelah 2 tahun kelulusan. Selanjutnya, Prodi Peternakan melakukan perekaman data melalui website prodi.

Tujuan utama diselenggarakannya Tracer Study adalah mengumpulkan informasi dari alumni tentang kekuatan dan kelemahan program studi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran untuk menyiapkan alumni dalam karier profesional atau studi lanjut. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan masukan dari alumni tentang hal-hal yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran demi perbaikan proses pengajaran pada masa mendatang. Hal itu bisa dilakukan dengan cara mengamati secara seksama status profesional alumni. Di samping itu, Tracer Study juga diperlukan untuk:

1. Mendapatkan umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan mengenai proses pembelajaran.

2. Mengukur kepuasan alumni dan pengguna lulusan tentang suatu program pendidikan program studi Peternakan.
3. Kesesuaian antara kurikulum dan keinginan pasar kerja akan terlihat bilamana diketahui aktivitas alumni dalam pekerjaan.

Selain tujuan diatas, Tracer study sangat diperlukan oleh Universitas Teuku Umar, terutama untuk memenuhi kebutuhan berikut:

- a. Memenuhi persyaratan dalam akreditasi program studi maupun akreditasi Institusi.
- b. Mengetahui lama masa tunggu para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang kompetensi yang dimiliki.

IV. Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Penetapan profil lulusan program studi Peternakan mengacu pada panduan penyusunan kurikulum perguruan tinggi (KPT) tahun 2020 maka penyusunan kurikulum dimulai dengan penentuan profil lulusan PS PET-UTU yang mengacu pada level KKNI level 6. Profil lulusan PS PET-UTU merupakan “peran” lulusan atau fungsi setelah lulus di tengah masyarakat. Selain itu melakukan studi literasi dari asosiasi ilmu peternakan, studi banding dengan program studi sejenis di luar daerah, analisis kebutuhan pasar kerja lulusan peternakan, dan memperhatikan visi dan misi UTU.

Secara rinci profil lulusan PS PET-UTU dan deskripsinya disajikan berikut ini:

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsi Program Studi Peternakan Universitas Teuku Umar

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Administrator Usaha/Industri Peternakan	Menguasai konsep teoritis ilmu manajemen, produksi dan pemasaran peternakan serta mampu menerapkan teknologi produksi ternak dan menerapkan manajemen usaha peternak terintegrasi/terpadu khusus dengan usaha agromarine-industry. Selain itu harus menguasai konsep pengembangan usaha/industri ternak terpadu dan berkelanjutan serta mengelola peternakan yang berwawasan lingkungan yang menerapkan prinsip biosecurity dan pengolahan limbah ternak zero waste. Memiliki sikap bertanggungjawab terhadap pengembangan usaha peternakan terpadu, kreatif dan inovatif untuk mampu mengoptimalkan sumber daya lokal peternakan.

PL2	Wirausaha	Menguasai ilmu manajemen usaha/industri peternakan, analisis usaha peternakan, produksi dan pemasaran produk peternakan serta kemampuan pengembangan usaha dan industri peternakan terpadu baik produk utama maupun produk tambahan peternakan termasuk pengembangan usaha peternakan terpadu dengan agro marine industry
PL3	Asisten pengajar/peneliti	Menguasai ilmu dasar manajemen, produksi dan pemasaran ternak, kemampuan berkomunikasi dan mengajar, pengolahan data, rancangan percobaan, menulis artikel dan publikasi.
PL4	Konsultan dan Pengkaji Peternakan	Menguasai ilmu manajemen produksi peternakan dan pemasaran hasil ternak, analisis usaha serta mampu memberikan wawasan pada usaha/indutri dan masyarakat luas terkait pengembangan usaha peternakan terintegrasi. Selain itu harus memiliki kemampuan analisis data dan pengkajian permasalahan peternak serta memberikan solusi dalam pengembangan usaha/industry peternakan pada peternak
PL5	Fasilitator/Penyuluh Peternakan	Mampu mempraktekkan manajemen usaha, produksi dan teknologi peternakan terintegrasi serta memiliki kemampuan berkomunikasi, melayani, bersosialisasi serta mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Peternakan

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) PS PET-UTU merupakan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah suatu pernyataan tertulis perihal komponen dicapai oleh mahasiswa PS PET UTU selama proses pembelajaran. CPL PS PET-UTU dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti yang terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, keterampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Unsur ketrampilan khusus dan penguasaan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Dasar penyusunan CPL PS PET-UTU yaitu Permendikbud Nomor 3, 2020 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, pasal 5 ayat (1) yang dituliskan sebagai berikut: “*Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan*”.

- a. **Sikap** diartikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual, personal, maupun sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- b. **Pengetahuan** merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- c. **Keterampilan** merupakan kemampuan melakukan untuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi dua, yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus.
- d. **Keterampilan umum** sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
- e. **Keterampilan khusus** sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

V. PANDUAN AKADEMIK

5.1. Sistem Seleksi Calon Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa dilakukan sekali dalam setahun yang dilakukan pada setiap awal tahun akademik. Seleksi calon mahasiswa baru sejak tahun akademik 2013/2014 dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur undangan yang diseleksi melalui SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan jalur ujian tulis yang diseleksi melalui SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Mahasiswa yang diterima dari kedua jalur seleksi penerimaan dan tetapi secara ekonomis dinilai tidak mampu maka memiliki kesempatan mendaftar untuk mendapatkan beasiswa Bidikmisi yang sekarang disebut KIP.

5.1.1. Jalur Mahasiswa Undangan/SNMPTN

Alur ini menjangkau calon mahasiswa pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang relevan melalui sistem PDSS (Pangkalan Data Sekolah dan Siswa). Setiap sekolah mendaftarkan siswa dan mengentrikan data akademik siswa melalui sistem tersebut. Proses seleksi dilakukan berdasarkan keunggulan prestasi akademik siswa. Calon mahasiswa yang terseleksi diundang setiap tahun akademik untuk registrasi sebagai mahasiswa Universitas Teuku Umar.

5.1.2. Jalur Ujian Tulis Nasional / SBMPTN.

Jalur seleksi melalui ujian tertulis merupakan sistem ujian saringan masuk perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan secara nasional. Tujuan pelaksanaannya adalah untuk memilih calon mahasiswa baru yang mempunyai kemampuan akademik unggul untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

Peserta ujian tulis sebagai mana ditetapkan secara nasional harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Lulusan SMTA 3 tahun terakhir (SMU, MA, SMK, SMTA Luar Negeri, ujian persamaan, dsb).
- b. Bagi warga negara asing, kalau sudah diterima harus melengkapi izin tertulis dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional di Jakarta.

5.2. Pendaftaran

Setiap calon mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian seleksi masuk diwajibkan mendaftarkan diri di Bagian Akademik Universitas Teuku Umar dengan melengkapi segala persyaratan agar diakui sebagai mahasiswa Universitas Teuku Umar. Setiap mahasiswa wajib mendaftar ulang pada setiap awal semester sesuai dengan kalender akademik Universitas Teuku Umar dengan melengkapi persyaratan pendaftaran seperti:

- a. Melunasi biaya penyelenggaraan pendidikan selama satu semester.
- b. Mendaftar di Fakultas dan Program Studi
- c. Mengisi Kartu Rencana Studi

Sejalan dengan kebijakan Dikti Depdikbud Republik Indonesia maka mulai tahun akademik 2013/2014 dan seterusnya pembayaran SPP mahasiswa Fakultas Peternakan mengikuti pola Uang Kuliah Tunggal (UKT). Besaran UKT tersebut sesuai dengan jumlah dana yang dibutuhkan untuk pengelolaan masing-masing program studi.

5.3. Penyelenggaraan Pendidikan

Proses pendidikan pada program Studi Peternakan dilaksanakan dengan sistem kredit semester (SKS). Frekuensi perkuliahan per semester untuk setiap mata kuliah adalah 14-16 kali pertemuan tatap muka. Evaluasi hasil belajar dilakukan minimal dua kali dalam satu semester yaitu berupa evaluasi tengah semester (UTS) dan evaluasi akhir semester (UAS). Beberapa bentuk evaluasi perkuliahan adalah quiz, *take home*, paper, dan lainnya. Beberapa pengertian yang menyangkut sistem kredit semester adalah:

1. **Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah suatu sistem penyelenggaraan program pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggara program.
2. **Satuan Kredit Semester (sks)** adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu.
3. **Satu sks** perkuliahan meliputi tiga jam kegiatan perminggu selama satu semester, dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Kegiatan tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya kuliah yang dilakukan selama 50 menit.
 - b. Kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi tidak terjadwal tetapi direncanakan, misalnya pekerjaan rumah, menyelesaikan soal-soal yang dilakukan selama 60 menit.

- c. Kegiatan mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau untuk tugas akademik lainnya. Misalnya dalam bentuk membaca buku-buku referensi yang dilakukan selama 60 menit.
4. **Satu sks Praktikum** sama dengan beban kerja 60 menit per minggu. Adalah kegiatan studi yang terjadwal yang diberikan dalam bentuk kegiatan laboratorium atau kegiatan lapangan guna memberikan keterampilan dan pematapan atas teori yang diberikan di kelas.
5. **Diskusi Kelompok** merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori yang diberikan dalam kuliah tatap muka yang menggunakan pendekatan Students Centre Learning (SCL). Materi diskusi dapat dalam bentuk resume topik-topik perkuliahan dan atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan mata kuliah bersangkutan.
6. **Tugas Mandiri (Assignment)**. Tugas mandiri merupakan pekerjaan yang harus dilakukan mahasiswa berdasarkan arahan yang diberikan oleh dosen untuk mendalami berbagai topik perkuliahan yang sudah dibahas ataupun yang belum di bahas didalam kelas.

5.3.1. Kegiatan Perkuliahan dan Praktikum

- a. Matakuliah yang dikeluarkan setiap semester diatur fakultas melalui Program Studi berdasarkan kurikulum yang berlaku. Program Studi meminta daftar nama dosen pengampu matakuliah pada Bagian. Masing-masing Bagian meminta Laboratorium sebagai Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD) untuk mengisi daftar nama dosen pengampu matakuliah pada Bagiannya. Hasil rekapan pada setiap Bagian diserahkan pada Program Studi untuk ditetapkan dalam rapat dewan dosen.
- b. Tempat dan waktu kuliah diatur oleh Universitas Teuku Umar melalui sistem pengaturan gedung kuliah bersama yang dikelola oleh ICT UTU. Fakultas melakukan entri data matakuliah dan jadwal yang telah fix dan diserahkan pihak UTU ke Fakultas.
- c. Jadwal kuliah dimulai pukul 7.30 sampai dengan pukul 17.45 yang diatur dalam 4 shift waktu kuliah.
- d. Perkuliahan diberikan oleh dosen dalam bentuk tim pengajar (*team teaching*) dalam bentuk kegiatan tatap muka di kelas atau kuliah dalam bentuk SCL (*student center learning*). Pemberian kuliah disampaikan oleh dosen yang berpedoman kepada sinopsis dan RPKPS (Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester) mata kuliah yang telah disusun oleh koordinator bersama tim sebelum masa perkuliahan dimulai. Penanggung jawab mata kuliah adalah koordinator mata kuliah, dan bertanggung jawab atas kelancaran perkuliahan, praktikum dan ujian/kuis serta pengolahan nilai akhir.

- e. Perkuliahan dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal akademik Universitas Andalas.
- f. Peserta kuliah dianggap sah apabila telah tercantum dalam daftar kuliah dan terdaftar secara on-line di ICT.

Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan tatap muka di kelas dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Perkuliahan minimal dilaksanakan dalam 14 kali tatap muka.
- b. Mahasiswa harus mengikuti kegiatan perkuliahan tatap muka minimal 75 persen dari kegiatan tatap muka yang dilaksanakan.
- c. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan pada butir (a), maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti evaluasi akhir semester dan (b) tidak berhak untuk mendapatkan nilai bagi matakuliah yang bersesuaian.

5.3.2. Kegiatan Ujian

Untuk setiap semester berjalan masing-masing matakuliah harus menyelenggarakan sedikitnya dua ujian, yakni ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Ujian tengah dan akhir semester dilaksanakan oleh dosen matakuliah sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang ditetapkan oleh fakultas.
- b. Seorang mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian akhir suatu matakuliah apabila yang bersangkutan menghadiri kuliah tatap muka minimal 75%.
- c. Peserta ujian harus membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan. Peserta yang tidak membawa KTM dan KRS tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- d. Ujian diawasi oleh dosen matakuliah bersangkutan dan dibantu oleh pengawas ujian yang ditunjuk oleh fakultas.
- e. Tata tertib lain yang belum diatur, diumumkan oleh pengawas ujian sebelum ujian dimulai.

5.3.3. Beban Kredit dan Lama Studi

Penyelenggaraan pendidikan dirancang dalam 8 semester dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan total beban studi minimal sebanyak 144 SKS dengan rincian 114 SKS matakuliah wajib, 18 SKS matakuliah pilihan dan 12 SKS matakuliah tugas akhir (KKN, Farm Experience, Seminar dan Skripsi).

- b. Total beban studi 144 SKS harus ditempuh paling lambat dalam 14 semester. Bagi mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan total beban studi 144 SKS dalam 14 semester dinyatakan gagal studi atau drop out.
- c. Setiap mahasiswa harus terdaftar sebagai mahasiswa penuh waktu dengan beban 12 - 24 SKS setiap semester, kecuali pada semester akhir.

5.3.4. Tugas Akhir

Tugas akhir wajib dilakukan oleh mahasiswa setelah mahasiswa memperoleh SKS dalam jumlah tertentu. Tugas akhir ini mencakup:

- a. KKN (Kuliah Kerja Nyata)

KKN merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat dan membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam masyarakat serta membantu memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Kegiatan ini merupakan mata kuliah tugas akhir.

- b. Farm Experience (Praktek Lapangan) Terpadu

Farm Experience merupakan kegiatan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola peternakan seperti: memproduksi hijauan makanan ternak, menggemukkan/memelihara sapi potong, memelihara sapi perah, memelihara ternak unggas, dan melaksanakan kegiatan teknis dan recording pada Universitas Farm UPT Peternakan Fakultas Pertanian.

- c. Seminar

Seminar merupakan kegiatan akademik yang harus diikuti oleh mahasiswa. Seminar merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan belajar menyusun karya ilmiah serta menyajikannya dan mendiskusikannya dihadapan forum. Bahan yang disampaikan pada seminar mahasiswa adalah hasil penelitian untuk tugas akhir (skripsi).

- d. Skripsi

Tugas Skripsi meliputi kegiatan : penyusunan proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, seminar hasil. penelitian dan diakhiri dengan ujian skripsi (ujian komprehensif). Ujian Skripsi dilaksanakan untuk mempertahankan hasil penelitian yang telah ditulis dalam bentuk skripsi oleh mahasiswa dihadapan sidang ujian sarjana. Penilaian dilakukan terhadap bahan

skripsi, sikap dan penguasaan materi pembelajaran yang disyaratkan pada kurikulum untuk sarjana peternakan. Semua ketentuan penyelenggaraan tugas akhir dituangkan dalam Prosedur Operasional Baku (POB) tugas pada Lampiran.

5.3.5. Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

Penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP), baik IP Semester, maupun IP Kumulatif (IPK). Secara umum penilaian proses keberhasilan mahasiswa dalam satu mata kuliah ditentukan oleh empat komponen utama, yaitu :

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) dengan bobot minimal 30%.
- b. Ujian Akhir Semester (UAS), dengan bobot minimal 30%.
- c. Ujian tdk terjadwal berupa kuis dan tugas mandiri dengan bobot maksimal 20%, dan
- d. Praktikum dengan bobot minimal 20%.

a. Sistem Penilaian

Sistem Penilaian untuk setiap matakuliah dapat dilakukan berdasarkan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau Penilaian Acuan Normal (PAN). Sistem Penilaian Acuan Patokan adalah sistem yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa berdasarkan patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu menentukan nilai batas lulus tiap matakuliah. Sistem Penilaian Acuan Normal adalah sistem yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa berdasarkan hasil ujian mahasiswa lain dalam kelompoknya.

Konversi nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0 - 100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metoda PAP (Penilaian Acuan Patokan), dengan dua variasi yaitu PAP sedang dan PAP tinggi.
- Berdasarkan poin 1 maka penetapan rentang Penilaian Acuan Patokan (PAP) dapat dilakukan untuk varian I dan varian II adalah sebagai berikut:

Tingkat Kompetensi Sedang (Varian I)	Tingkat Kompetensi Tinggi (Varian II)
$A \geq 85$	$A \geq 87$
$75 \leq B+ < 85$	$78 \leq B+ < 87$
$65 \leq B < 75$	$69 \leq B < 78$
$55 \leq C+ < 65$	$60 \leq C+ < 69$
$45 \leq C < 55$	$51 \leq C < 60$
$35 \leq D < 45$	$41 \leq D < 51$
$E < 35$	$E < 41$

b. Indeks Prestasi Mahasiswa

- Prestasi studi dinyatakan dalam ukuran nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPS maupun IPK dilakukan dengan mengkonversikan nilai dalam bentuk huruf kedalam bentuk nilai bobot sebagai berikut:

A = 4; B+ = 3,5; B = 3; C+ = 2,5; C = 2; D = 1; E = 0

Selanjutnya perhitungan IPS dan IPK adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi Semester (IPS)

$$IPS = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

dimana:

K = Beban kredit (dalam SKS) dari setiap mata kuliah pada semester tersebut.

N = Bobot nilai masing-masing mata kuliah yang diambil pada semester tersebut.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

$$IPK = \frac{\sum K_t N}{\sum K_t}$$

dimana:

K_t = Beban kredit (dalam SKS) dari setiap mata kuliah yang telah diambil sejak semester I.

N = Bobot nilai masing-masing mata kuliah tersebut yang telah diambil sejak semester I.

- Indeks prestasi dan beban studi tiap semester

Pada semester pertama dan kedua, mahasiswa diharuskan mengambil seluruh mata kuliah

yang telah ditetapkan dalam kurikulum untuk kedua semester tersebut. Untuk semester-semester berikutnya didasarkan atas Indeks Prestasi Semester (IPS) semester sebelumnya.

Adapun ketentuan beban studi yang boleh diambil sebagai berikut:

IPS	Beban Studi Maksimum
$\geq 3,50$	24 SKS
3,00 – 3,49	22 SKS
2,50 – 2,99	20 SKS
2,00 – 2,49	18 SKS
1,50 – 1,99	16 SKS
$\leq 1,50$	14 SKS

VI. KURIKULUM

Tabel 3. Matrik struktur matakuliah dalam kurikulum Program Studi Peternakan

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah/Blok/Modul ¹	Bobot SKS ²			RPS ³	Keterangan (Pelaksanaan Merdeka Belajar) ⁴
			SKS	Teori	Praktik		
I	MKDU-1	Pendidikan Agama	2	2	0		Wajib
	MKDU-2	Bahasa Indonesia	2	2	0		
	MKDU-3	Bahasa Inggris	2	2	0		
	MKDK-4	Zoologi	3	2	1		
	MKDK-5	Pancasila	2	2	0		
	MKDU-6	Ilmu Sosial dan Budaya	2	2	0		
	MKDK-7	Ilmu Peternakan Umum	3	2	1	√	
	MKDK-8	Undang-Undang Veteriner & Kebijakan Peternakan	2	2	1		
	MKDK-9	Anatomi dan Fisiologi Ternak	1	2	1		
Jumlah SKS			20	17	4		
II	MKDU-10	Kepemimpinan Teuku Umar	2	2	0		Wajib
	MKDK-11	Aplikasi Komputer	3	2	1		

	MKDK-12	Genetik Ternak Dasar	3	2	1		
	MKDK-13	Sumberdaya & Potensi Ternak Lokal	3	2	1	√	
	MKDK-14	Penulisan Ilmiah	2	2	0		
	MKDK-15	Statistik	2	2	0		
	MKDK-16	Peternakan Terintegrasi	3	2	1	√	
	MKDK-17	Penyuluhan Peternakan	3	1	2		
Jumlah SKS			21	15	6		
III	MKDK-18	Kewirausahaan Peternakan Terintegrasi	3	2	1	√	Wajib
	MKDK-19	Ilmu Nutrisi Ternak	3	2	1		
	MKDK-20	Ilmu Pemuliaan Ternak	2	1	1		
	MKDK-21	Agrostologi	3	2	1		
	MKDK-22	Ilmu Ternak Ruminansia	3	2	1		
	MKDK-23	Kesehatan Ternak dan Biosecurity	2	1	1		
	MKDK-24	Teknik Penulisan	2	1	1		
	MKDK-	Manajemen Produksi	3	2	1	√	

	25	Ternak Terintegrasi					
Jumlah SKS			21	13	8		
IV	MKDK-26	Ilmu Ternak Unggas	3	2	1		Wajib
	MKK-27	Pengetahuan Bahan Pakan Ternak dan Formulasi Ransum	3	2	1		
	MKK-28	Ilmu Ternak Perah	3	2	1		
	MKK-29	Manajemen Pengelolaan Padang Pengembalaan	3	2	1		
	MKK-30	Manajemen Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan	3	2	1		
	MKK-31	Manajemen Agribisnis Hasil Ternak	3	1	2		
	MKK-32	Metodelogi Penelitian	3	2	1		
Jumlah SKS			21	13	8		
V	MKK-33	Rancangan Percobaan Peternakan	2	1	1		Wajib
	MKK-34	Manajemen Produksi Perunggasan	3	2	1		

		Terintegrasi					
	MKK-35	Manajemen Produksi Ternak Ruminansia Besar Terintegrasi	3	2	1		
	MKK-36	Manajemen Produksi Ruminansia Kecil	3	2	1		
	MK-37	Manajemen Pengolahan Hasil Pternakan	3	2	1		
	MK-38	Manajemen Usaha Ternak Lokal Terintegrasi	3	2	1	√	
	MPK-39	Manajemen Pengolahan Limbah Pternakan	2	1	1		
	MK-40	Sistem Penjaminan Mutu Usaha Pternakan	2	2	0	√	
Jumlah SKS			21	14	7		
VI	MK-41	Manajemen Pengendalian Dampak Lingkungan Pternakan	2	1	1	√	Pertukaran Mahasiswa Merdeka
	MK-42	Teknologi Usaha	3	2	1		Pertukaran Mahasiswa

		Pembibitan Ternak Lokal					Merdeka
	MK-43	Teknologi Produksi Ternak Lokal	3	2	1		Matakuliah Pilihan
	MK-44	Teknologi Hasil Ternak	3	2	1		Matakuliah Pilihan
	MK-45	Manajemen Industri Pakan Ternak	3	2	1		Magang MK
	MPK-46	Teknologi Pengembangan Hijauan Pakan Ternak	3	2	1		Pertukaran Mahasiswa Merdeka
	MPK- 47	Analisis Usaha Peternakan Terintegrasi	3	2	1	√	Kampus Mengajar
Jumlah SKS			20	13	7		
VII	MK-48	Teknologi Produksi Ternak Kerbau Lokal Terintegrasi	3	2	1	√	Magang MBKM 20 SKS
	MK-49	Teknologi Produksi Sapi Pedaging	3	2	1		Magang MBKM 20 SKS
	MK-50	Teknologi Produksi Kambing dan Domba Terintegrasi	3	2	1		Magang MBKM 20 SKS
	MPK-51	Manajemen Tataniaga Ternak	3	2	1		Matakuliah Pilihan

	MPK-52	Operasional dan Teknologi Peralatan Peternakan	3	2	1		Matakuliah Pilihan
	MPK-53	Praktek Kewirausahaan Peternakan Terintegrasi	3	0	3	√	Magang MBKM 20 SKS
	MPK-54	Manajemen Personalia Peternakan	2	2	0	√	Magang MBKM 20 SKS
Jumlah SKS			20	12	8		
VIII	MPK-55	Praktek Kerja Lapang	3	0	3	√	Wajib
	MPK-56	KKN	2	0	2		
	MPK-57	Seminar Reguler	1	0	1		
	MK-58	Skripsi	6	0	6		
		Total Semester VIII	12	0	12		
		Total SKS	146	87	59		
		Persentase SKS		60%	40%		

6.1 Rubrik

Rubrik merupakan suatu panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari salah satu dimensi/aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa maupun indikator capaian pembelajaran mahasiswa. Rubrik yang digunakan dalam tugas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 12 Rubrik penilaian PS PET UTU

No	Indikator	Tidak (4)	Kurang (12)	Cukup (16)	Sangat (20)
1	Orisinalitas	√	√	√	√
2	Ketepatan dalam menjawab soal	√	√	√	√
3	Sistematika dalam menjawab soal	√	√	√	√
4	Kemampuan dalam mendiskripsikan/ menjelaskan	√	√	√	√
5	Kerapian dalam menjawab soal	√	√	√	√
6	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas	√	√	√	√

6.2 Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrumen dokumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang emnunjukkan perkembangan pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) mahasiswa dalam suatu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari suatu proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Berikut contoh portofolio penilaian hasil belajar mahasiswa.

Tabel 12. Portofolio penilaian hasil belajar

MG	CPL (dibebankan pd MK)	CPMK	Bentuk Penilaian (Bobot%)		Bobot (%) CPMK	Nilai Mhs (0-100)	(Nilai Mhs) X (Sub-Bobot%)	Ketercapaian CPL pd MK (%)	Deskripsi Evaluasi &Tindakanjuz Perbaikan
I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
14	CPL-4	CPMK-3	Small project	15	15	80	12	(nilai ini tergantung pada bobot CPL pada MK – contoh Bobot CPL 15%) = 15% x 12 (kolom 8)	Lulus CPMK-3

VII. Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

7.1 Model implementasi MBKM

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana 146 SKS								
No	SMT-I	SMT-II	SMT-III	SMT-IV	SMT-V	SMT-VI	SMT-VII	SMT-VIII
	20 SKS	21 SKS	21 SKS	20 SKS	21 SKS	20 SKS	20 SKS	12 SKS
1	8 MKDU MK- Prodi di luar prodi dalam PT sama	2 MKDU MK-Prodi di luar prodi dalam PT sama	0 MKDU MK- Prodi di luar Prodi dalam PT sama	KDU MK- Prodi di luar Prodi dalam PT sama	KDU MK- Prodi di luar Prodi dalam PT sama	KDU MK- Prodi di luar Prodi dalam PT sama	KDU MK- Prodi di luar Prodi dalam PT sama	
2	8 MKDK MK- Prodi dalam PT sama	19 MKDK MK- Prodi dalam PT sama	21 MKDK MK- Prodi dalam PT sama	3 MKDK MK- Prodi dalam PT sama	0 MKDK MK- Prodi dalam PT sama	0 MKDK MK- Prodi dalam PT sama	0 MKDK MK- Prodi dalam PT sama	
3	0 MKK MK- Prodi dalam Prodi	0 MKK MK- Prodi dalam Prodi	0 MKK MK- Prodi dalam Prodi	19 MKK MK- Prodi dalam Prodi	8 MKK MK- Prodi dalam Prodi	0 MKK MK- Prodi dalam Prodi	0 MKK MK- Prodi dalam Prodi	

4	0 MK MK- Prodi dalam Prodi	0 MK MK- Prodi dalam Prodi	0 MK MK- Prodi dalam Prodi	0 MK MK- Prodi dalam Prodi	8 MK MK- Prodi dalam Prodi	14 MK MK- Prodi dalam Prodi	6 MK MK- Prodi dalam Prodi	6 MK MK- Prodi dalam Prodi
5	0 MPK MK- Prodi dalam Prodi	0 MPK MK- Prodi dalam Prodi	0 MPK MK- Prodi dalam Prodi	0 MPK MK- Prodi dalam Prodi	2 MPK MK- Prodi dalam Prodi	0 MPK MK- Prodi dalam Prodi	0 MPK MK- Prodi dalam Prodi	6 MPK MK- Prodi dalam Prodi

7.2 Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Matakuliah	Bobot SKS	Semester
1	MKDK-4	Zoologi	3	I
2	MKDU-6	Ilmu Sosial dan Budaya	2	
3	MKDK-7	Ilmu Pengantar Peternakan	3	
4	MKDK-8	Undang-Undang Veteriner & Kebijakan Peternakan	2	
5	MKDK-9	Anatomi dan Fisiologi Ternak	2	
6	MKDK-11	Aplikasi Komputer	3	II
7	MKDK-12	Genetik Ternak Dasar	3	
8	MKDK-13	Sumberdaya & Potensi Ternak Lokal	3	
9	MKDK-14	Penulisan Ilmiah	2	
10	MKDK-15	Statistik	2	
11	MKDK-16	Peternakan Terintegrasi	3	
12	MKDK-17	Penyuluhan Peternakan	3	III
13	MKDK-18	Kewirausahaan Peternakan Terintegrasi	3	
14	MKDK-19	Ilmu Nutrisi Ternak	3	
15	MKDK-20	Ilmu Pemuliaan Ternak	2	
16	MKDK-21	Agrostologi	3	
17	MKDK-22	Ilmu Ternak Ruminansia	3	
18	MKDK-23	Kesehatan Ternak dan Biosecurity	2	
19	MKDK-24	Teknik Penulisan	2	
20	MKDK-25	Manajemen Produksi Ternak Terintegrasi	3	IV
21	MKDK-26	Ilmu Ternak Unggas	3	
22	MKK-27	Pengetahuan Bahan Pakan Ternak dan Formulasi Ransum	3	

23	MKK-28	Ilmu Ternak Perah	3	
24	MKK-29	Manajemen Pengelolaan Padang Pengembalaan	3	
25	MKK-30	Manajemen Reproduksi Ternak dan Inseminasi Buatan	3	
26	MKK-31	Manajemen Agribisnis Hasil Ternak	3	
27	MKK-32	Metodelogi Penelitian	3	
28	MKK-33	Rancangan Percobaan Peternakan	2	V
29	MKK-34	Manajemen Produksi Perunggasan Terintegrasi	3	
30	MKK-35	Manajemen Produksi Ternak Ruminansia Besar Terintegrasi	3	
31	MKK-36	Manajemen Produksi Ruminansia Kecil	3	
32	MK-37	Manajemen Pengolahan Hasil Peternakan	3	
33	MK-38	Manajemen Usaha Ternak Lokal Terintegrasi	3	
34	MPK-39	Manajemen Pengolahan Limbah Peternakan	2	
35	MK-40	Sistem Penjaminan Mutu Usaha Peternakan	2	
Total bobot SKS			96	

7.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

Tabel 15. matakuliah (MK) di luar Program Studi

No	Keterangan	SKS	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam PT	12	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang terkait
2	Di PRODI yg sama di luar PT	40	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis
Total bobot sks maksimum		52	

7.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus (Perguruan Tinggi)

Tabel 16. Kegiatan pembelajaran di luar kampus (Perguruan Tinggi)

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dengan bobot SKS		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	PKL/Magang	20	≤ 20	Kegiatan Magang MBKM yang dapat di konversikan ke beberapa MK dan memiliki kesesuaian CPL dan Waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan SKS MK tersebut
2	Studi/Proyek Independen	3	≤ 20	Kegiatan Magang MBKM yang dapat di konversikan ke beberapa MK dan memiliki kesesuaian CPL dan Waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan SKS MK tersebut
3	Pertukaran Pelajar	17	≤17	Kegiatan Magang MBKM yang dapat di konversikan ke beberapa MK dan memiliki kesesuaian CPL dan Waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan SKS MK tersebut